



## Ulaskan Pasar

### Penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 13 Desember 2018.

Kenaikan harga yang terjadi hingga sebesar 90 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 10 bps dimana kenaikan harga yang cukup besar terjadi pada tenor 5 tahun hingga 20 tahun. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami kenaikan hingga sebesar 15 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 6 bps. Adapun kenaikan harga yang berkisar antara 20 bps hingga 65 bps yang didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah telah mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasilnya yang berkisar antara 6 bps hingga 12 bps. Sedangkan pada Surat Utang negara bertenor panjang, kenaikan harga yang terjadi hingga mencapai 90 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 10 bps. Dari Surat Utang Negara seri acuan, kenaikan harga yang terjadi hingga sebesar 45 bps yang menyebabkan penurunan imbal hasil hingga sebesar 6 bps, dimana hal tersebut didapati pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun masing masing di level 7,996% dan 8,247%. Sedangkan pada seri acuan dengan tenor 20 tahun, penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 8,453%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun, tingkat imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan, di level 8,156% di tengah pergerakan harganya yang relatif terbatas.

Berlanjutnya kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Setelah mengalami tren penurunan sejak awal bulan Desember 2018 ditengah melemahnya nilai tukar Rupiah dan keluarnya investor asing dari Surat Berharga Negara, harga Surat Utang Negara mulai mengalami kenaikan yang mulai terlihat pada perdagangan di hari Rabu, 12 Desember 2018. Seiring dengan meredanya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah, pelaku pasar mulai berani untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara, terlebih setelah mengalami koreksi yang cukup besar pada beberapa hari perdagangan sebelumnya, menjadikan tingkat imbal hasil Surat Utang negara cukup menarik untuk kembali diakumulasi. Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin juga didukung oleh adanya peningkatan volume perdagangan, yang mengindikasikan bahwa pelaku pasar cukup aktif melakukan transaksi di pasar sekunder.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harga juga terlihat mengalami kenaikan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara seiring dengan relatif stabilnya pergerakan imbal hasil US Treasury serta membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka *Credit Default Swap* (CDS). Kenaikan harga yang terjadi hingga mencapai 130 bps dimana kenaikan harga yang cukup besar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor di atas 7 tahun. Harga dari INDO23 mengalami kenaikan sebesar 16,5 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 4,5 bps di level 4,202%. Adapun kenaikan harga sebesar 55 bps pada INDO28 menyebabkan penurunan imbal hasilnya sebesar 8 bps di level 4,578% dan kenaikan harga sebesar 87,50 bps pada INDO43 mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 7 bps di level 5,208%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan senilai Rp8,35 triliun dari 35 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp2,97 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,365 triliun dari 28 kali transaksi di harga penutupan di level 87,75% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp843,13 miliar dari 31 kali transaksi. Adapun Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk ...

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	88,15	86,75	87,75	1365,89	28
FR0077	104,25	100,00	101,15	843,13	31
FR0072	101,50	95,60	97,75	777,04	65
FR0078	102,20	101,85	102,20	683,38	29
FR0065	87,15	85,00	87,15	665,06	25
FR0061	99,75	97,20	97,20	632,60	18
FR0068	100,50	98,80	98,85	597,96	26
FR0075	95,63	86,76	91,80	571,88	57
FR0063	91,46	91,00	91,40	375,14	17
FR0070	103,80	100,40	101,10	365,06	15

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,68	98,65	98,65	60,00	2
SR009	100,65	99,00	99,00	40,60	5
PBS006	101,38	101,13	101,15	38,60	4
PBS019	99,39	98,30	99,39	34,50	4
PBS014	96,79	96,77	96,79	20,00	2
PBS017	87,27	87,26	87,27	20,00	2
SR008	100,43	99,75	100,41	18,11	7
PBS013	100,02	99,63	100,02	10,00	4
SR010	96,80	94,25	95,00	1,85	7

Sumber : IDX

... Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp60,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 98,67% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR009 senilai Rp40,60 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,55%.

Sementara itu, volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp816,40 miliar dari 44 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (ADMFO4ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp130,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 99,76% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B (PIKI01B) senilai Rp120,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 98,28%. Adapun Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri D (SIPPLN03DCN2) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp38,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 98,61% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 seri A (SIEEXCL02ACN1) senilai Rp0,8 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,19%.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 101,00 pts (0,69%) di level 14496,50 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14478,00 hingga 14555,00 per Dollar Amerika. Ditengah penguatan mata uang regional, mata uang Rupiah memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,54% dan Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,47%. Satu - satunya mata uang regional yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika adalah Yen Jepang (JPY) yaitu sebesar 0,16%.

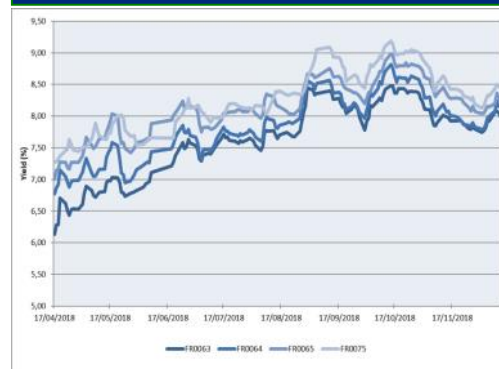
Arah perubahan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin kembali terlihat bervariasi ditengah beragamnya sentimen yang ada di pasar. Imbal hasil surat utang Inggris dan Jerman ditutup dengan mengalami kenaikan masing - masing di level 1,292% dan 0,282% di tengah keputusan Bank Sentral Eropa memutuskan untuk mengakhiri stimulus moneter pada kahir Desember 2018 mendatang. Sementara itu, imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup di level 2,90% dan 3,143%. Imbal hasil surat utang Jepang juga ditutup dengan mengalami kenaikan, di level 0,051% begitu pula surat utnag Hong Kong yang ditutup naik di level 2,129%.

Pada perdagangan hari inikami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan di tengah katalis positif dari optimisme pelaku pasar terhadap isu perang dagang antara China dengan Amerika Serikat. Hanya saja pelaku pasar perlu mewaspadaai potensi penguatan nilai tukar Dollar Amerika terhadap mata uang regional, termasuk mata uang Rupiah jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Meeting*) serta akan berakhirnya stimulus moneter dari Bank Sentral Eropa pada bulan Desember 2018. Hanya saja, secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih beregrak pada tren penurunan akan membatasi potensi kenaikan harga Surat Utang Negara. Volume perdagangan masih akan terbatas di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati hasil dari FOMC Meeting yang akan diikuti oleh agenda Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada pekan depan.

### Rekomendasi

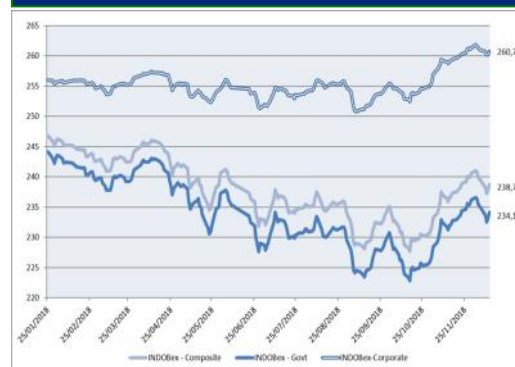
Di tengah potensi kenaikan harga, maka kami menyarankan pelaku pasar untuk melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga di pasar sekunder. Beberapa seri yang dapat dicermati pada perdagangan hari ini adalah sebagai berikut : FR0061, FR0043, FR0063, FR0070, FR0056, FR0042, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072. Selain itu, beberapa seri Project Based Sukuk juga dapat dicermati seperti seri PBS016, PBS006, PBS019 dan PBS013.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



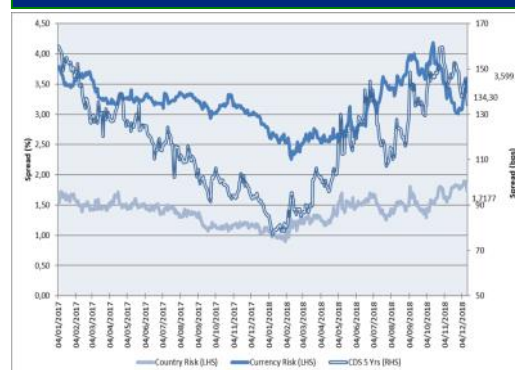
Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBEx)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

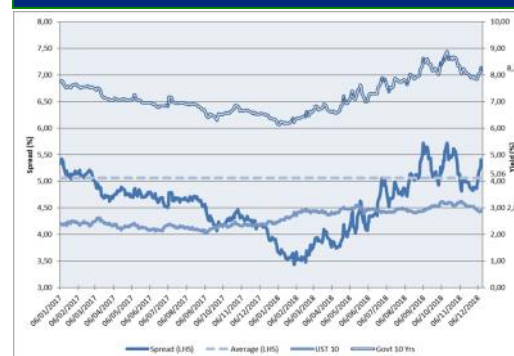
### • PT Pernerongkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada peringkat "idA".

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Pefindo juga menetapkan peringkat "idA" terhadap Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2014 dan Medium Term Notes Tahun 2018 yang diterbitkan oleh perseroan. Pada saat yang sama, Pefindo juga menetapkan peringkat "idA(sy)" terhadap Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 yang diterbitkan oleh perseroan.

Peringkat tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah Indonesia terhadap perseroan, struktur permodalan yang kuat dan didukung oleh tingkat likuiditas yang kuat dan fleksibilitas keuangan. Hanya saja peringkat tersebut dibatasi oleh kualitas aset yang rendah serta beban operasional yang tinggi. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan mampu meningkatkan posisi pasar secara signifikan yang diikuti oleh perbaikan kualitas aset serta efisiensi operasional. Peringkat dapat juga dinaikkan apabila terdapat dukungan yang lebih kuat dari pemerintah Indonesia. Adapun peringkat dapat diturunkan apabila terdapat penurunan yang signifikan terhadap kualitas aset perseroan, melemahnya struktur permodalan atau terdapat penurunan dukungan dari pemerintah Indonesia secara signifikan.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan lembaga keuangan yang menyediakan jasa pinjaman serta pembinaan terhadap usaha UMKM, dan juga terhadap korporasi. Pemegang saham perseroan adalah pemerintah Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan memberdayakan UMKM. Per akhir September 2018, perseroan memiliki 63 kantor cabang, 624 unit ULAMM serta 1757 kantor Mekaar di seluruh Indonesia, dengan memberikan jasa dan produk keuangan terhadap lebih dari 3 juta nasabah aktifnya.

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,892	2,910	↓ -0,018	↓ 0,62%
UK	1,242	1,277	↓ -0,034	↓ 2,69%
Germany	0,269	0,277	↓ -0,008	↓ 2,91%
Japan	0,051	0,050	↑ 0,001	↑ 2,99%
Philippines	7,187	7,194	↓ -0,007	↓ 0,10%
Hong Kong	2,129	2,051	↑ 0,078	↑ 3,79%
Singapore	2,286	2,297	↓ -0,010	↓ 0,45%
Thailand	2,682	2,683	↓ -0,001	↓ -0,05%
India	7,412	7,433	↓ -0,021	↓ 0,28%
Indonesia (USD)	4,611	4,690	↓ -0,079	↓ 1,68%
Indonesia	8,156	8,156	0,000	0,00%
Malaysia	4,085	4,092	↓ -0,006	↓ 0,16%
China	3,320	3,280	↑ 0,040	↑ 1,23%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,99	167,81	287,19	440,70	6,332
2	135,73	164,07	297,93	478,55	7,409
3	132,54	176,16	293,09	503,87	7,815
4	132,33	189,78	289,58	525,93	8,072
5	134,49	198,70	292,75	547,19	7,912
6	137,76	203,32	301,89	567,52	8,219
7	141,05	205,32	314,59	586,11	8,236
8	143,68	205,85	328,55	602,21	8,262
9	145,30	205,46	342,13	615,42	8,426
10	145,77	204,32	354,29	625,63	8,210

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF04ACN2	idAAA	99,88	99,52	99,88	130,00	4
PIKI01B	idAA	98,29	98,27	98,29	120,00	3
BEXI03ACN6	idAAA	95,77	95,43	95,43	75,00	5
BEXI04ACN1	idAAA	97,77	97,40	97,42	60,00	3
SIPPLN03DCN2	idAAA(sy)	98,63	98,61	98,63	38,00	2
PNBN02SBCN2	idA+	100,04	100,02	100,04	30,00	2
BSLT05	A(idn)	102,05	101,95	102,00	26,00	6
SMFP04ACN4	idAAA	99,25	99,02	99,25	26,00	4
BAFI02A	idAA	99,21	99,20	99,21	24,00	2
BSBR02SB	idA-	100,80	100,50	100,80	22,00	6

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Dec-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,34	100,49	100,49	↓ (0,50)	6,322%	6,307%	↑ 1,49	0,338	0,328
FR36	11,500	15-Sep-19	0,76	103,30	103,70	↓ (40,00)	6,901%	6,366%	↑ 53,42	0,728	0,703
FR31	11,000	15-Nov-20	1,92	106,63	106,58	↓ 4,40	7,239%	7,263%	↓ (2,39)	1,777	1,715
FR34	12,800	15-Jun-21	2,51	111,63	111,65	↓ (1,60)	7,612%	7,606%	↑ 0,66	2,118	2,040
FR53	8,250	15-Jul-21	2,59	101,16	101,18	↓ (1,80)	7,743%	7,736%	↑ 0,77	2,310	2,224
FR61	7,000	15-May-22	3,42	97,21	97,04	↑ 17,20	7,943%	8,002%	↓ (5,94)	3,081	2,963
FR35	12,900	15-Jun-22	3,50	114,64	114,53	↑ 11,80	8,025%	8,061%	↓ (3,61)	2,814	2,706
FR43	10,250	15-Jul-22	3,59	106,90	106,77	↑ 13,30	7,996%	8,038%	↓ (4,16)	2,995	2,880
FR63	5,625	15-May-23	4,42	91,32	91,09	↑ 22,90	7,991%	8,057%	↓ (6,61)	3,934	3,783
FR46	9,500	15-Jul-23	4,59	105,10	105,01	↑ 8,10	8,144%	8,164%	↓ (2,09)	3,711	3,566
FR39	11,750	15-Aug-23	4,67	113,69	113,56	↑ 13,00	8,161%	8,192%	↓ (3,14)	3,673	3,529
FR70	8,375	15-Mar-24	5,25	101,09	100,79	↑ 30,00	8,111%	8,182%	↓ (7,09)	4,279	4,112
FR77	8,125	15-May-24	5,42	101,15	100,77	↑ 37,80	7,859%	7,946%	↓ (8,65)	4,472	4,303
FR44	10,000	15-Sep-24	5,76	108,45	107,86	↑ 59,40	8,126%	8,251%	↓ (12,51)	4,470	4,296
FR40	11,000	15-Sep-25	6,76	114,40	113,76	↑ 63,80	8,178%	8,293%	↓ (11,48)	4,956	4,762
FR56	8,375	15-Sep-26	7,76	100,93	100,55	↑ 37,10	8,208%	8,273%	↓ (6,54)	5,752	5,525
FR37	12,000	15-Sep-26	7,76	121,01	120,95	↑ 6,30	8,270%	8,279%	↓ (0,99)	5,374	5,161
FR59	7,000	15-May-27	8,42	92,92	92,50	↑ 42,10	8,178%	8,252%	↓ (7,37)	6,384	6,133
FR42	10,250	15-Jul-27	8,59	111,94	111,60	↑ 33,70	8,278%	8,330%	↓ (5,17)	5,854	5,621
FR47	10,000	15-Feb-28	9,17	110,29	110,29	↑ 0,00	8,367%	8,367%	↑ -	6,186	5,938
FR64	6,125	15-May-28	9,42	86,82	86,82	↑ 0,80	8,155%	8,156%	↓ (0,13)	7,077	6,799
FR71	9,000	15-Mar-29	10,25	104,90	104,37	↑ 53,80	8,278%	8,354%	↓ (7,66)	6,850	6,578
FR78	8,250	15-May-29	10,42	101,91	101,25	↑ 65,90	7,976%	8,069%	↓ (9,35)	7,178	6,902
FR52	10,500	15-Aug-30	11,67	116,46	116,46	↑ 0,00	8,272%	8,272%	↑ -	7,140	6,856
FR73	8,750	15-May-31	12,42	102,26	102,26	↓ (0,20)	8,451%	8,451%	↑ 0,03	7,817	7,500
FR54	9,500	15-Jul-31	12,59	108,10	108,12	↓ (2,00)	8,441%	8,439%	↑ 0,25	7,529	7,224
FR58	8,250	15-Jun-32	13,51	98,68	97,69	↑ 98,80	8,416%	8,541%	↓ (12,58)	8,018	7,694
FR74	7,500	15-Aug-32	13,67	92,62	91,99	↑ 62,40	8,417%	8,499%	↓ (8,22)	8,356	8,019
FR65	6,625	15-May-33	14,42	86,46	86,02	↑ 44,00	8,247%	8,305%	↓ (5,84)	9,045	8,687
FR68	8,375	15-Mar-34	15,25	98,79	98,74	↑ 4,80	8,515%	8,521%	↓ (0,57)	8,666	8,312
FR72	8,250	15-May-36	17,42	97,93	97,03	↑ 90,10	8,478%	8,580%	↓ (10,21)	9,394	9,012
FR45	9,750	15-May-37	18,42	111,11	111,11	↑ 0,00	8,541%	8,541%	↑ -	9,292	8,911
FR75	7,500	15-May-38	19,42	90,97	90,81	↑ 16,20	8,453%	8,472%	↓ (1,84)	10,036	9,629
FR50	10,500	15-Jul-38	19,59	117,80	117,82	↓ (2,50)	8,603%	8,601%	↑ 0,23	9,113	8,737
FR57	9,500	15-May-41	22,42	107,28	107,14	↑ 14,10	8,752%	8,766%	↓ (1,37)	9,970	9,552
FR62	6,375	15-Apr-42	23,34	76,20	76,15	↑ 5,60	8,790%	8,797%	↓ (0,70)	10,772	10,319
FR67	8,750	15-Feb-44	25,17	98,58	98,58	↑ 0,00	8,890%	8,890%	↑ -	10,170	9,737
FR76	7,375	15-May-48	29,42	83,18	83,17	↑ 1,70	9,012%	9,014%	↓ (0,19)	10,962	10,490

Sumber : Bloomberg, MNCs

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	10-Dec-18	11-Dec-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	641,33	648,70
<b>Institusi Pemerintah</b>	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	92,73	85,90
<b>Bank Indonesia*</b>	148,91	134,25	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	92,73	85,90
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.640,39	1.639,85
<b>Reksadana</b>	61,60	85,66	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	116,58	116,69
<b>Asuransi</b>	171,62	238,24	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,11	200,98
<b>Asing</b>	558,52	665,81	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	896,92	896,31
<b>Bank Sentral</b>	110,32	120,84	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,07	163,25
<b>Dana Pensiun</b>	49,83	87,28	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,53	212,60
<b>Individual</b>	42,53	57,75	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	76,54	76,56
<b>Lain-lain</b>	78,76	104,84	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	136,70	136,71
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.374,45	2.374,45
<b>Asing Beli (Jual)</b>	97,17	107,286	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(3,665)	(0,614)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

**FR0063**



Sumber : Bloomberg

**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
Ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.